

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi adanya pandemi covid-19, sehingga peneliti memiliki keterbatasan selama melakukan penelitian. Dengan demikian, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama (Hadi, 1995: 3). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat didalam teks yang diteliti (Mantra, 2008 : 30). Sugiyono (2010 : 1-2) menambahkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah atau natural setting. Sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/stimulan.

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

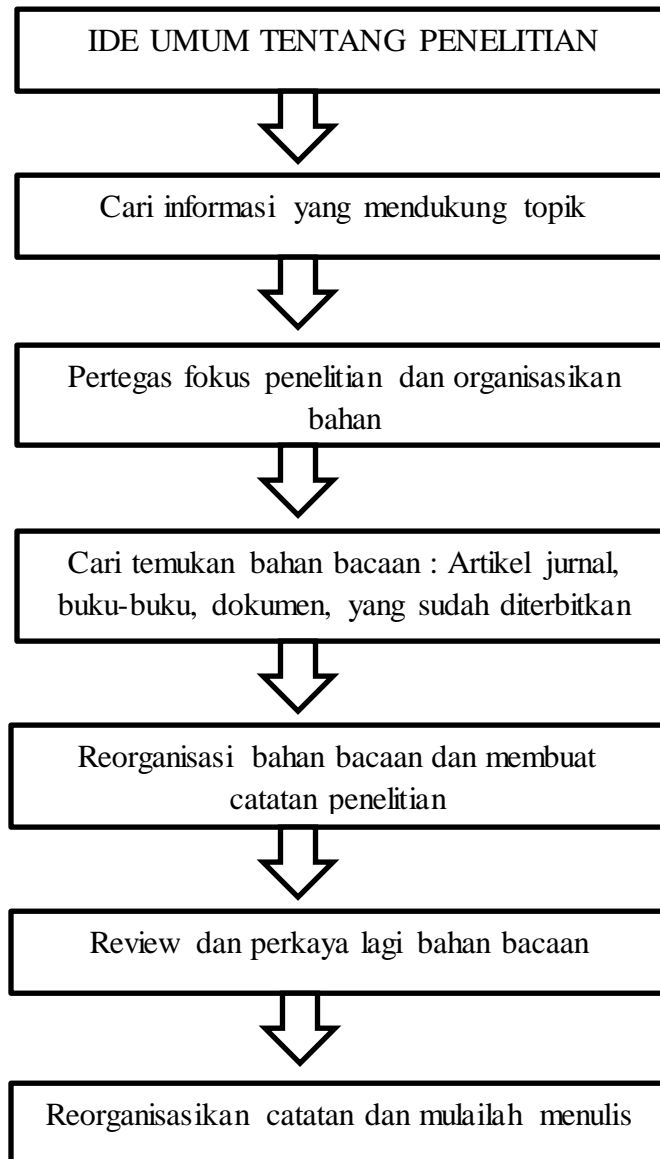
B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (library research). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam sumber yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti : buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain. Pada hakikatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan ini dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan. Penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder (Mestika Zed, 2008 : 3). Riset pustaka tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah data penelitian (Mestika Zed, 2008 : 3).

Berikut ini strategi dan langkah-langkah dalam studi kepustakaan, antara lain :

1. Memiliki ide umum tentang topik penelitian
2. Mencari informasi pendukung
3. Pertegas fokus (perluas/persempit) dan organisasikan bahan bacaan

4. Cari dan temukan bahan yang diperlukan
5. Reorganisasikan bahan dan membuat catatan penelitian (paling sentral)
6. Review dan per kaya lagi bahan bacaan
7. Reorganisasikan lagi bahan/catatan dan mulai menulis.



Gambar 2.1:

Bagan Strategi dan Langkah-Langkah Studi Kepustakaan

C. Desain Penelitian Kepustakaan

Dalam penelitian kepustakaan, sebagaimana halnya ciri penelitian kualitatif, tidak terdapat prediksi. Hal penting yang harus dilakukan adalah:

1. Identifikasi Permasalahan

Setiap penelitian pasti berangkat dari permasalahan yang ingin diketahui atau dipecahkan. Dengan melakukan identifikasi masalah dengan tepat sebagai langkah awal pembenaran (justifikasi) teoretik praktik, mengapa harus menelitinya dan terakhir mengemukakan pentingnya dilakukan penelitian.

2. Landasan Teori

Pada penelitian kualitatif termasuk penelitian kepustakaan, landasan teori digunakan untuk menjelaskan kerangka berfikir filosofis/paradigma penelitian, yang berfungsi memberikan keterangan sementara mengenai peristiwa-peristiwa dan hubungan-hubungan yang diamati dengan cara menunjukkan bentuk-bentuk hubungan paradigmatik. Biasanya tercermin dalam judul penelitian yang sudah ditetapkan.

3. Penetapan Maksud Penelitian

Tujuan atau maksud dilakukannya penelitian kepustakaan harus mengacu pada kerangka filosofis/paradigma yang ditetapkan.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik, dll. Data-data yang dikumpulkan harus tetap andal untuk menjawab persoalan dalam penelitian.

5. Analisis dan Interpretasi Data

Menurut Ceeswell (2012) analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian dan melibatkan pengumpulan data yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari pada partisipan dan memerlukan pemahaman bagaimana untuk mempertimbangkan dan menggambarkan teks, sehingga dapat menjawab bentuk pertanyaan penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa dan fasilitator.

E. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Februari sampai Mei 2020.

F. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dilakukan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi di SDN Serang 20 yang sudah dilaksanakan pada hari Kamis 05 Maret 2020.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber sekunder berupa jurnal-jurnal, skripsi terdahulu, serta berbagai referensi yang mendukung.

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory, 1985). Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2016, hlm. 148).

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses menulis karangan deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS).

Instrumen Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS)

No	Langkah – Langkah Menulis Karangan Deskripsi	Penilaian		Keterangan
		Valid	Tidak Valid	
1.	Menentukan Topik, Tema, dan Tujuan Karangan.			

2.	Merumuskan Judul Karangan.			
3.	Menyusun Kerangka Karangan.			
4.	Mengumpulkan Bahan/Data.			
5.	Mengembangkan Kerangka Karangan.			
6.	Membuat Cara Mengakhiri dan Menyimpulkan Tulisan.			
7.	Menyempurnakan Karangan.			

Sumber : Kosasih (dalam Dalman, 2019, hlm.100)

Tabel 3.1 :
Instrumen Penelitian (Lembar Observasi)

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik dan lain-lain. (Amir Hamzah, 2019, hlm.80).

Sugiyono (2016), bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

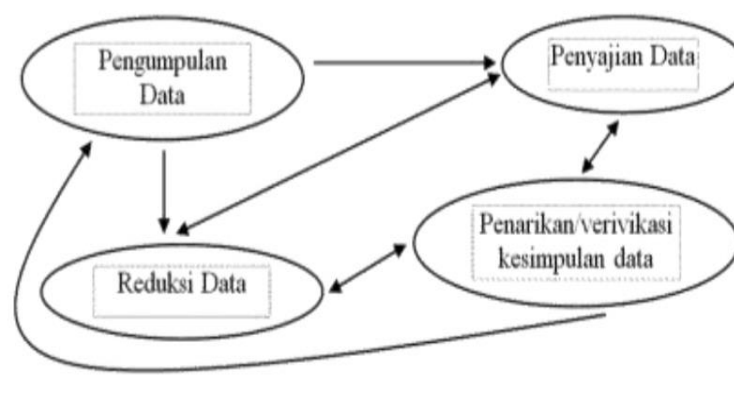
c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi di salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Serang, yaitu di SD Negeri Serang 20 tepatnya pada hari Kamis, 05 Maret 2020. Tujuan observasi ialah untuk mengamati lingkungan yang diamati, perilaku yang muncul, dan aktivitas siswa yang berlangsung pada saat proses pembelajaran siswa di lingkungan sekolah. Berdasarkan peran peneliti, observasi dapat dibagi menjadi observasi partisipan (*participant observation*) dan observasi non-partisipan (*non-participant observation*). Pada penelitian ini, peran peneliti dalam kegiatan observasi adalah sebagai observasi partisipan, karena peneliti terlibat dalam kegiatan siswa yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data untuk penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:338) yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 :

Teknik analisis data model Miles & Huberman

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dengan model Miles & Huberman adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Sehingga data yang telah diperoleh melalui observasi kemudian dipilih atau merangkum data yang telah relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. (Sugiyono, 2016 : 341)

Data yang telah diperoleh melalui observasi tersebut setelah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat atau bentuk bagan kemudian diberi kode data untuk mengkategorikan data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.